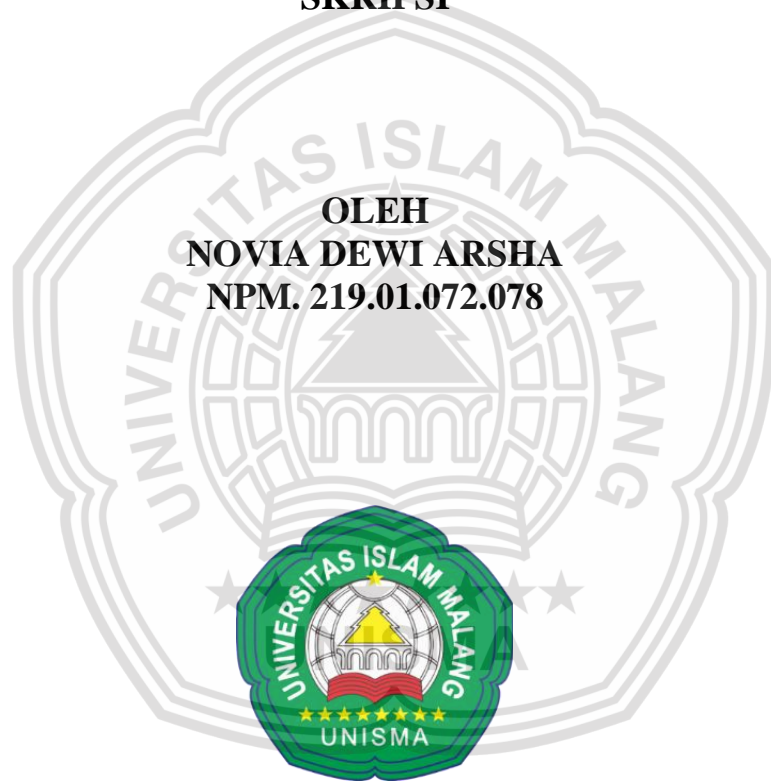




**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH SOLVE
CREATE AND SHARE* (SSCS) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA
MATERI STATISTIKA SISWA KELAS VIII SMPN 18 MALANG
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**OLEH
NOVIA DEWI ARSHA
NPM. 219.01.072.078**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

Arsha, N. D. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII SMPN 18 Malang Tahun Ajaran 2022/2023.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, Pembimbing I: Drs.Zainal Abidin AMS., M.Pd., Ph.D; Pembimbing II: Dr. Dra. RR. Ettie Rukmigarsari, M.Kes.

Kata kunci: penerapan, model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS), kemampuan pemecahan masalah matematis, statistika.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa sehingga, kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan dari proses pembelajaran matematika di sekolah. Pada kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong dalam kategori rendah. Upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika, diperoleh informasi bahwa siswa masih belum terbiasa menyelesaikan soal pemecahan masalah sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih perlu untuk ditingkatkan. Guru juga menyampaikan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini masih berpusat kepada guru. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *search, solve, create, and share* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika materi statistika siswa kelas VIII SMPN 18 Malang tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *search, solve, create, and share* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMPN 18 Malang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan Pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 18 Malang yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari: tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Data kualitatif dianalisis dengan tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini hanya sebagai data pelengkap yang tidak sampai uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SSCS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi statistika siswa kelas VIII B SMPN 18 Malang tahun ajaran 2022/2023 dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti yang terdiri dari tiga fase yaitu fase *search*, fase *solve*, fase *create*, dan fase *share* dan (3) kegiatan penutup. Adapun deskripsi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh antara lain: (1) ketuntasan tes akhir siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ketuntasan hasil tes akhir mencapai persentase 63,33% dengan kategori baik sedangkan pada siklus II mencapai persentase 83,33% dengan taraf keberhasilan sangat baik. (2) hasil obesrvasi kegiatan guru pada siklus I mencapai 80,87% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,87%. (3) hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I mencapai 74,35% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,26%. (4) hasil wawancara yang dilakukan dengan 6 siswa pada siklus I mencapai 50% dengan rincian dari 6 siswa terdapat 3 siswa yang menyatakan senang dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SSCS hal ini mengalami peningkatan pada siklus II menjadi dari 6 siswa terdapat 5 siswa yang menyatakan senang terhadap model pembelajaran SSCS dengan persentase 83,33%.



ABSTRACT

Arsha, N. D. 2023. *Application of the Search Solve Create and Share (SSCS) Learning Model to Improve Mathematical Problem Solving Ability on Statistics Material for Grade VIII Students of SMPN 18 Malang Academic Year 2022/2023. Thesis, Study Program of Mathematics Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs.Zainal Abidin AMS., M.Pd., Ph.D; Advisor 2: Dr. Dra. RR. Ettie Rukmigarsari, M.Kes.*

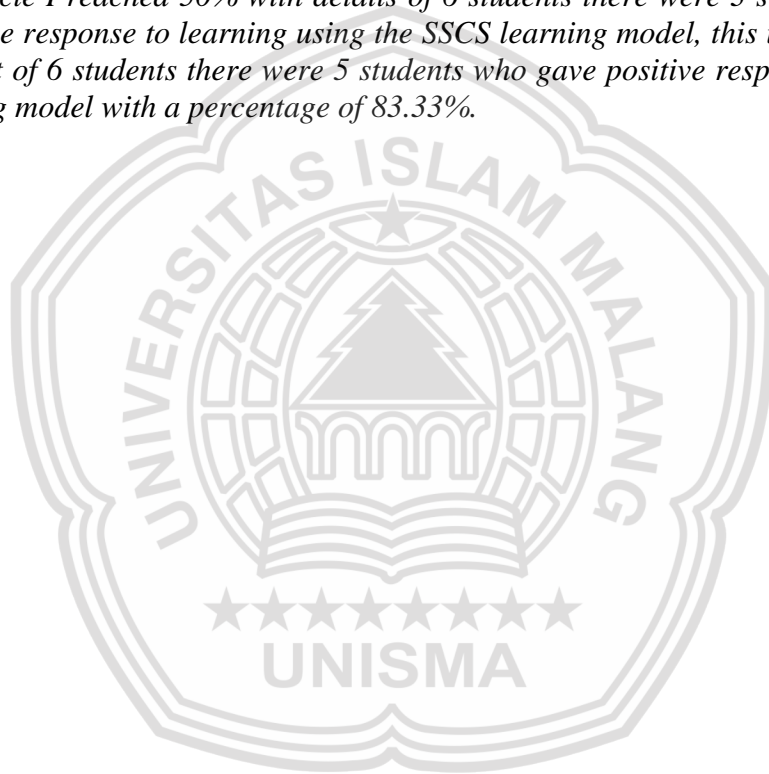
Kata kunci: *application, Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model, mathematical problem solving ability, statistics.*

Mathematical problem solving ability is very important for every student so that, problem solving ability becomes one of the goals of the mathematics learning process at school. In reality, students' mathematical problem solving skills are still in the low category. Efforts to improve students' mathematical problem solving skills are to apply innovative and interesting learning models. Based on observations and interviews with mathematics teachers, information was obtained that students are still not accustomed to solving problems so that students' mathematical problem solving skills still need to be improved. The teacher also said that the learning carried out so far was still teacher-centered. Therefore, the researchers applied the search, solve, create, and share learning model to improve the mathematical problem solving ability of statistics material of grade VIII students of SMPN 18 Malang in the 2022/2023 academic year.

This research aims to describe the application of the search, solve, create, and share learning model in improving the problem solving skills of grade VIII students of SMPN 18 Malang in the 2022/2023 school year. The type of research used is classroom action research with a qualitative approach. This class action research consists of two cycles, namely cycle I and cycle II with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects in this study were students of class VIII B SMPN 18 Malang which amounted to 30 students. Data collection techniques consisted of: tests, observations, interviews, and field notes. Qualitative data were analyzed in three stages: reduction, data presentation, conclusion and verification. While quantitative data in this study is only as complementary data that does not reach statistical tests.

The results showed that the SSCS learning model can improve mathematical problem solving skills in statistics material for students of class VIII B SMPN 18

Malang in the 2022/2023 school year with learning steps, namely: (1) initial activities, (2) core activities consisting of three phases, namely the search phase, solve phase, create phase, and share phase and (3) closing activities. The description of the improvement of students' mathematical problem solving skills can be seen from the research results obtained, among others: (1) the completeness of the final test of cycle I and cycle II which has increased, namely in cycle I the completeness of the final test results reached a percentage of 63.33% with a good category while in cycle II it reached a percentage of 83.33% with a very good success rate. (2) the observation results of teacher activities in cycle I reached 80.87% while in cycle II it increased to 90.87%. (3) the results of observations of student activities in cycle I reached 74.35% and increased in cycle II to 88.26%. (4) the results of interviews conducted with 6 students in cycle I reached 50% with details of 6 students there were 3 students who gave a positive response to learning using the SSCS learning model, this increased in cycle II to out of 6 students there were 5 students who gave positive responses to the SSCS learning model with a percentage of 83.33%.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya matematika dalam kehidupan manusia, menjadikan ilmu matematika sebagai ilmu yang wajib dipelajari dalam dunia Pendidikan. Hal ini tidak terkecuali dalam dunia pendidikan di Indonesia. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran utama yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah. Nursalam (2016:2) menyampaikan bahwa matematika adalah salah satu bidang studi yang diajarkan kepada siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan hingga tingkat perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran matematika, tidak terlepas dari suatu masalah yang berkaitan dengan matematika. Pada pembelajaran matematika siswa akan menghadapi sebuah masalah matematika berupa soal yang berkaitan dengan materi (Putra dkk, 2018:83). Dalam pembelajaran matematika, siswa akan dituntut untuk dapat menyelesaikan atau memecahkan masalah terkait materi matematika yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mempunyai kemampuan pemecahan masalah.

Pemecahan masalah adalah kemampuan yang sangat penting dan mendasar bagi siswa. Hal ini disebabkan karena pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimilikinya (Cahyani dan Setyawati, 2016:156). Pentingnya pemecahan masalah juga ditegaskan dalam *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) (Rambe & Afri, 2020:176) yang menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah hal yang sangat penting dalam matematika sekolah. Tanpa kemampuan untuk memecahkan masalah, kegunaan dan kekuatan ide matematika, pengetahuan, dan keterampilan sangat terbatas. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika menjadikan pemecahan masalah sebagai salah satu tujuan dari proses pembelajaran matematika di sekolah.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Namun pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah ini masih belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018 menyatakan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia berada dalam kategori sangat rendah yaitu berada pada peringkat 73 dari 79 negara yang menjadi peserta (Rambe & Afri, 2020:176). Dengan hasil PISA siswa Indonesia yang masih tergolong rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Indonesia juga masih tergolong rendah (Mariani dan Susanti, 2019:15).

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 18 Malang, menyatakan bahwa guru lebih sering menerapkan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran di kelas. Menurut guru, siswa kurang memperhatikan pada saat penjelasan guru. Dalam hal kemampuan pemecahan masalah matematis, guru menyatakan bahwa masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam merumuskan masalah. Dalam hal penyelesaian masalah juga masih perlu ditingkatkan agar siswa dapat mengetahui tata cara melakukan penyelesaian masalah matematis yang sistematis dan benar.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal. Menurut Ariska (Mariani dan Susanti, 2019:15), salah satu faktor penyebab dari rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa karena pada proses pembelajaran yaitu pemilihan model pembelajaran yang digunakan. Menurut Mariani dan Susanti (2019:15), rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa menandakan adanya sesuatu dalam proses pembelajaran matematika yang belum berjalan secara optimal. Dalam proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan selama ini siswa hanya menerima pembelajaran dari guru tanpa disertai dengan eksplorasi sehingga siswa cenderung menjadi pasif pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas sangat diperlukan pada proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah tersebut, dibutuhkan model pembelajaran inovatif. Menurut Arnyana (Mariani & Susanti, 2019:15), model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran yang dapat

memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan peran guru sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

Menurut Deli (2015:72), model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam setiap tahapannya yang meliputi empat tahapan yaitu tahap *search* (tahap pencarian), tahap *solve* (tahap pemecahan masalah), tahap *create* (tahap menyimpulkan), dan tahap *share* (tahap menampilkan). Pizzini (Rahmawati dkk, 2013:68) menyatakan bahwa keunggulan model pembelajaran SSCS yaitu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan ilmu matematika yang telah dimilikinya dan mengasah kemampuan pemecahan masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran SSCS diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di sekolah.

Fokus penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah pada materi statistika. Statistika merupakan salah satu materi pembelajaran matematika yang diberikan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP). Materi ini sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena materi statistika banyak digunakan atau diaplikasikan dalam kehidupan manusia yaitu dalam hal mengolah data untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penguasaan siswa pada materi ini perlu untuk ditingkatkan.

Dalam penerapannya di sekolah, materi statistika juga menggunakan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang kebanyakan akan diterapkan dalam sebuah soal cerita. Maka dari itu dibutuhkan kemampuan pemecahan masalah agar siswa dapat menyelesaikan soal terkait materi statistika tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi statistika.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII SMPN 18 Malang Tahun Ajaran 2022/2023”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi statistika kelas VIII SMPN 18 Malang untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMPN 18 Malang pada tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMPN 18 Malang tahun ajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMPN 18 Malang tahun ajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) diharapkan dapat membantu siswa untuk mempraktekkan dan memberi kesempatan siswa untuk mengasah kemampuannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi statistika.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan alternatif pengajaran untuk guru dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat membantu

guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan berkualitas sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak sekolah sekolah untuk dijadikan masukan mengenai penggunaan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menarik pada pembelajaran matematika di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menjadi pengalaman dalam menyikapi sebuah masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan dan berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya dengan mencoba menyelesaikan masalah tersebut.

1.6 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu aktivitas terencana untuk mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) pada materi statistika.

2. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS)

Model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang mempunyai empat fase atau tahapan yaitu fase *search*, fase *solve*, fase *create*, dan fase *share* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau soal di bidang matematika dengan menggunakan pengetahuan keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya sehingga dapat diperoleh solusi dari masalah matematika yang diberikan.

4. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah
- 2) Merencanakan pemecahan masalah
- 3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah
- 4) Mengecek atau memeriksa kembali hasil yang diperoleh

5. Materi Statistika

Statistika merupakan salah satu materi yang diajarkan pada jenjang SMP di kelas VIII. Statistika adalah materi yang mempelajari mengenai penyusunan, pengolahan, dan penganalisisan data yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan dari sebuah permasalahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan melalui dua tindakan yaitu siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *search, solve, create, and share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pokok bahasan statistika pada siswa kelas VIII B SMPN 18 Malang dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 10 menit. Pada kegiatan ini guru (peneliti) membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan doa bersama, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran, dan menjelaskan kepada siswa mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru (peneliti) menerapkan model pembelajaran *search, solve, create, and share*. Model pembelajaran *search, solve, create, and share* terdiri dari empat fase yaitu fase *search*, fase *solve*, fase *create*, dan fase *share*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara berkelompok.

c) Penutup

Pada kegiatan ini guru (peneliti) bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru (peneliti) menyampaikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Tahap selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Adapun peningkatan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *search, solve, create, and share* antara lain sebagai berikut:

- a) Dari hasil observasi kegiatan guru pada pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I mencapai persentase 80,87% dengan taraf keberhasilan sangat baik. Persentase ini mengalami peningkatan pada siklus II, menjadi 90,87% dengan taraf keberhasilan sangat baik. Sedangkan hasil observasi kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I mencapai persentase 74,35% dengan taraf keberhasilan baik. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, hasil observasi kegiatan siswa meningkat menjadi 88,26% dengan taraf keberhasilan sangat baik. Persentase ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu hasil pengamatan kegiatan guru dan siswa memperoleh persentase lebih besar atau sama dengan 80%.
- b) Persentase ketuntasan tes akhir siklus I sebesar 63,33% siswa tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83,33% siswa tuntas sehingga, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *search, solve, create, and share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis materi statistika siswa kelas VIII B SMPN 18 Malang tahun ajaran 2022/2023.

- c) Sedangkan hasil wawancara terhadap 6 siswa pada siklus I mencapai 50% yaitu dari 6 siswa 3 siswa menyatakan senang dengan penerapan model pembelajaran yang diberikan. Hasil wawancara pada siklus II meningkat menjadi 83,33% yaitu dari 6 siswa 5 siswa menyatakan senang yang artinya $> 50\%$ siswa merasa senang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dengan model pembelajaran *search, solve, create, and share*.

Dengan adanya peningkatan pada hasil observasi siswa, hasil tes akhir siklus, dan hasil wawancara pada siklus II, maka seluruh kriteria keberhasilan tindakan telah terpenuhi. Hal ini berarti bahwa pemberian tindakan dapat dihentikan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *search, solve, create, and share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi statistika siswa kelas VIII B SMPN 18 Kota Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 18 Malang.

2) Bagi Guru Matematika

Bagi guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model pembelajaran *search, solve, create, and share*.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran *search, solve, create, and share* ini dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan lain dan jenjang pendidikan yang lain.



DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ari, A. R., Chandra, T. D., Yuwono, I., Anwar, L., Nasution, S. H., Hasanah, D., Muksar, M., Sari, V. K., Atikah, N. 2018. *Buku Siswa Matematika Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., Taufiq, I. 2017. *Buku Siswa Matematika Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astuti, N. P. E. F., Suweken, G., & Waluyo. D. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banjar. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*. Vol 9 (2).
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. 2016. Pentingnya Kemampuan Pemecahan Masalah PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 151-160.
- Deli, Maida. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 13 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. Vol 4 (1).
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

- Gunantara, G. D., Suarjana, M. D., & Riastini, N. P. T. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 (1).
- Hafriani. 2021. Mengembangkan Kemampuan Dasar Matematika Siswa Berdasarkan NCTM Melalui Tugas Terstruktur dengan Menggunakan ICT. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol 22 (1), Agustus 2021.
- Haniyah, L., Iskandar, K., & Rafianti, I. 2020. Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematis Siswa. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. Vol 4 (1).
- Hardiani, I., & Puspitasari, D. 2017. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Soemarno, U. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Jihad, A., dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lanani, Karman. 2013. Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi untuk Belajar dalam Pembelajaran Matematika. *Infinity: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol 2 (1), Februari 2013.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, P. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) untuk Meningkatkan Disposisi Matematik Siswa*. Skripsi Diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Mariani, Y., & Susanti, E. 2019. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*). *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 1 (1), Mei 2019.
- Meika, I., Sujana, A., & Mauladaniyati, R. 2021. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SSCS. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.5, No.1, Marer 2021.
- Moleong, L.J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Munawaroh, K., & Auliya, N. N. F. 2022. Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Perbandingan di MTS Al-Hikmah Pati Tahun Ajaran 2021/2022. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif)*. Vol. 5, No. 4, Juli 2022.
- Murniati, S., Winarti, E. R., & Irawanti. 2019. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kerjasama Siswa SMPN 24 Semarang melalui Model Pembelajaran SSCS. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*. 99-102.
- Musa, L. A. D. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. Vol 2 (1), April 2017.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nursalam. 2016. Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika Studi pada Siswa SD/MI di Kota Makassar. *Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol 19 (1), Juni 2016.
- Periartawan, E., Japa, I. G. N., & Widiyan, W. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kelas IV di Gugis XV Kalibukbuk. *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 (1).
- Pramita, W., Pambudi, D. S., Kristiana, A. I. 2014. Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Menurut Polya Materi Persegi dan Persegi Panjang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Kadikma*. Vol 5, No. 2.
- Putra, H. D., Thahiram, N. F., Ganiati, M., dan Nuryana, D. 2018. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 6 (2), Maret 2018.
- Rahmawati, N. T., Junaedi, I., & Kurniasih, A. W. 2013. Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*. Vol 2(3).
- Rambe, A. Y. F., & Afri, L. D. 2020. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret. *AXIOM: Jurnal Pendidikan & Matematika*. Vol 9 (2), Juli-Desember 2020.
- Ridwan dan Akhdon. 2009. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen. Bandung: Dewa Ruchi.

- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press.
- Sari, MY., Rohana., & Ningsih, YL. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Search Solve Create and Share* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 28 Palembang. *Jurnal Prespektif Pendidikan*. Vol.13, No. 2, Desember 2019.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugihartono., Fathiyah, K. N., Harahap, F., Nurhayati, S. R. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaputra, M. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create, and Share) dengan Metode Ekperimen pada Konsep Fluida Statis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPA 1 SMAN 4 Kota Bengkulu*. Skripsi Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Syarifah, L. L. 2017. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*. Vol 10 (2).
- Tosho, T. G. 2021. *Buku Panduan Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusnaeni, A., & Corebima, A. D. 2017. Empowering Student's Metacognitive Skills on SSCS Learning Model Integrated with Metacognitive Strategy. *The International Journal of Social Sciences and Humanites Invention*. 4(5): 3476-3481.